1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. **PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KEDEPAN.**

        - **Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kab. Sinjai pada Triwulan II 2026 adalah sebagai berikut :**

        - **Bulan Juli** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan Juli yaitu **-0,05%.** 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu **Udang Basah** (-0,5969), **Beras** (-0,0829), dan **Telur Ayam Ras** (-0,0656).

        - **Bulan Agustus** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan Agustus yaitu **1,48%**. 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu **Daging Ayam Ras** (1,0536), **Cabai Rawit** (0,1891), dan **Cabai Merah** (0,16).

        - **Bulan September** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan September yaitu **3,78%**. 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu **Daging Ayam Ras** (1,9783), **Cabai Rawit** (0,7754), dan **Udang Basah** (0,6452).

        - **Perkembangan harga `komoditas bahan makanan sebagai berikut :**

    Bulan: Juli

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	14.200
2	Bawang Merah (Kg)	35.000
3	Cabai Rawit (Kg)	70.000
4	Cabai Besar (Kg)	50.000
5	Daging Ayam Ras (Kg)	33.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	50.000
7	Daging Sapi (Kg)	130.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	25.000
9	Gula (Ltr)	18.000

Bulan: Agustus

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	14.200
2	Bawang Merah (Kg)	35.000
3	Cabai Rawit (Kg)	70.000
4	Cabai Besar (Kg)	50.000
5	Daging Ayam Ras (Kg)	33.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	50.000
7	Daging Sapi (Kg)	130.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	25.000
9	Gula (Ltr)	18.000

Bulan: September

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	13.000
2	Bawang Merah (Kg)	35.000
3	Cabai Rawit (Kg)	70.000
4	Cabai Besar (Kg)	40.000
5	Daging Ayam Ras (Kg)	38.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	48.000
7	Daging Sapi (Kg)	130.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	25.000
9	Gula (Ltr)	18.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

- Produksi Pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Ketergantungan pada komoditas bergejolak (volatile food), inflasi daerah sangat dipengaruhi kelompok hortikultura dan pangan segar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar Perangkat Daerah terkait.
- Monitoring langsung ke lapangan/ pasar – pasar (tradisional dan modern/bulog) dalam memantau ketersediaan pasokan/stok dalam memantau perkembangan harga dan kondisi permintaan barang kebutuhan pokok.
- Penguatan Informasi Harga Pasar melalui Penyebarluasan di Media Sosial dan Website.
- Rapat Koordinasi TPID mingguan yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri RI secara virtual melalui aplikasi zoom meeting yang diikuti oleh TPID Kabupaten Sinjai.
- Bupati Sinjai, Dra. Hj. Ratnawati Arif M.Si, hadir dan membuka High Level Meeting TP2DD dan High Level Meeting TPID, bertempat di Ruang Pola Kantor Bupati Sinjai di Tanassang. Rabu (19/8/2026)
- Wakil Bupati Sinjai, A. Mahyanto Mazda, SH., MH., hadir dalam High Level Meeting (HLM) dan Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kawasan Bone-Wajo-Soppeng-Sinjai, bertempat di Gedung PKK Kantor Bupati Bone, Kamis (2/7/2026).
- Penandatanganan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) Kerja Sama Antar Daerah (KAD) antara Pemerintah Kabupaten Sinjai dengan Pemerintah Kabupaten Bone, Kabupaten Wajo, dan Kabupaten Soppeng dalam rangka pengendalian inflasi daerah, yang dilaksanakan di Gedung PKK Kabupaten Bone.
- Gerakan Pangan Murah (GPM) TPID Sebanyak 5 Kali :

1. Halaman Masjid Jami’ Nailul Maram, Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara (Kamis, 30 Juli 2026)
2. Markas DPD Wahdah Islamiyah Kab. Sinjai Jl. Poros Sinjai – Kajang, Lingkungan Batulappa, Kec. Sinjai Timur (Sabtu, 1 Agustus 2026).
3. Teuku Umar (Samping Lapnas), Kelurahan Biringere, Kec. Sinjai Utara (Jumat s/d Minggu, 14-16 Agustus 2026)
4. Lapangan Bikeru 1, Kecamatan Sinjai Selatan (Minggu, 13 September 2026)
5. KNMP Desa Tongke-Tongke, Kec. Sinjai Timur (Jumat, 26 September 2026)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

- Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di beberapa pasar di Kabupaten Sinjai.
- Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.
- Penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab. Sinjai dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab. Sinjai.
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni:

Keterjangkauan/stabilitas harga

1.
2. Ketersediaan pasokan
3. Kelancaran distribusi
4. Komunikasi efektif
    - Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
    - Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah-langkah kebijakan pengendalian inflasi.
    - Melakukan langkah-langkah konkrit dalam upaya pemulihan ekonomi tingkat daerah sehingga berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat. (Melaksanakan operasi pasar murah, sidak pasar, kerja sama dengan daerah penghasil untuk kelancaran pasokan).